

## HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN SEKECAMATAN KROYA TAHUN AJARAN 2020/2021

RifqiRoni Chasbulloh<sup>1</sup>, Muhamad Chamdani<sup>2</sup>, Ngatman<sup>3</sup>

Universitas Sebelas Maret

[ronnyrifqi7@gmail.com](mailto:ronnyrifqi7@gmail.com)

---

### Article History

accepted 30/8/2021

approved 30/9/2021

published 30/10/2021

---

### Abstract

*The study aimed to examine positive correlation between self-confidence and mathematics learning outcomes for fifth grade students of public elementary schools in Kroya Sub District in academic year of 2020/2021 and to calculate the contribution of self-confidence on mathematics learning outcomes for fifth grade students of public elementary schools in Kroya Sub District in academic year of 2020/2021. The research was quantitative correlational study. The population were 1335 fifth grade students while the samples were 299 fifth grade students. Data collection techniques used questionnaires and tests. The prerequisite test used linearity and normality test. Data analysis used simple correlation test and adjusted R square. It concludes that there positive correlation between self-confidence and mathematics learning outcomes for fifth grade students of public elementary schools in Kroya sub-district. 0,504 was considered a strong correlation and self-confidence contributed 25,4% on mathematics learning outcomes.*

**Keywords:** self-confidence, learning outcomes, mathematics

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya korelasi positif antara rasa percaya diri dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021 dan mengukur besarnya sumbangan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasinya 1335 dan sampelnya 299 siswa. Teknik pengumpulan data dengan tes dan angket. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linieritas. Analisis data penelitian ini yaitu uji korelasi sederhana dan koefisien determinan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V dengan tingkat korelasi kuat yaitu 0,504 dan sumbangan rasa percaya diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V yaitu 25,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** rasa percaya diri, hasil belajar, matematika



## PENDAHULUAN

Matematika dipercaya sebagai mata pelajaran yang berperan penting ketika seseorang menjalani kehidupan sehari-hari serta terdapat dalam semua jenjang pendidikan. Setiawan dan Sudana (2018) menyatakan tiap sendi-sendi matematika sangat berguna dalam kehidupan manusia. Mata pelajaran matematika membekali siswa supaya mempunyai kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, kreatif, dan sistematis sehingga diharapkan siswa dapat menguasai mata pelajaran matematika dengan baik. Di Indonesia, tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini dapat ditelusuri berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada 2018 yang menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 78 negara dalam hal penguasaan matematika (Balkish & Agustiani, 2020).

Penguasaan matematika siswa bisa diukur melalui hasil belajar yang dicapai siswa. Saggaf, Salam & Rifka (2017) mengemukakan "*learning outcomes are a change in student behavior due to learning*" yang berarti hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah belajar. Hasil belajar dapat menjadi tolok ukur untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi siswa yang sudah diajarkan.

Hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar matematika dipengaruhi faktor-faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Slameto (Oktaviani, dkk., 2020) menjelaskan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri seseorang, mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sedangkan faktor internal terbagi menjadi tiga bagian meliputi faktor kelelahan (kelelahan rohani dan kelelahan jasmani), faktor jasmaniah (cacat tubuh dan kesehatan), serta faktor psikologis (percaya diri, minat, bakat, kesiapan belajar, intelegensi, perhatian, dan keterampilan). Rasa percaya diri merupakan salah satu faktornya seperti yang diungkapkan Kloosterman (Daud, M., dkk, 2020) "*self-confidence is a factor that determines success in learning*" yang berarti kepercayaan diri merupakan faktor penentu keberhasilan dalam belajar.

Siswa yang mempunyai rasa percaya diri selalu memiliki keyakinan atas segala tindakan yang ia lakukan sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Menurut Hakim (Pratiwi & Laksmiwati, 2016) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Siswa yang berada pada tingkat rasa percaya diri yang tinggi, mampu menerapkan pikiran positif untuk dapat mengelola semua kebutuhan hidupnya, termasuk kebutuhan belajarnya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di beberapa SDN Kecamatan Kroya diperoleh informasi yang dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak memberikan jawaban saat diajukan pertanyaan oleh guru dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah tidak bisa menyampaikan pendapat atau gagasan di hadapan orang lain. Mereka akan takut untuk mengatakan sesuatu dan lebih memilih untuk diam ketika ditanya oleh guru. Hal tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi ini dapat terjadi akibat individu yang memiliki rasa percaya diri rendah selalu memiliki pemikiran yang negatif dan memandang bahwa dirinya tidak akan bisa. Selain itu masih ada siswa yang bergantung pada temannya ketika mengerjakan tugas belajar sehingga menyebabkan tugas tidak

selesai tepat waktu. Siswa yang belum mempunyai rasa percaya diri yang cukup akan kehilangan keberanian untuk mencoba atau mengerjakan hal-hal baru lantaran senantiasa dibayang-bayangi oleh pemikiran negatif yang menstereotip dirinya tidak akan bisa melaksanakannya. Hal yang sama terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Erningsih (2019) bahwa mereka yang kurang percaya diri dapat dilihat pada saat siswa menanggapi pertanyaan guru dengan hanya tersenyum dan tidak memberikan jawaban yang tegas, saat mengerjakan tugas cenderung melihat jawaban temannya, serta terlihat gugup saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Tidak semua siswa mempunyai keadaan yang sama pada saat proses pembelajaran. Tingkat perbedaan rasa percaya diri antara satu siswa dengan siswa yang satunya tentu dapat memengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester 1 pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di tiga sekolah yaitu SDN Kroya 4 sebesar 71,9; SDN Kroya 5 sebesar 61,83; dan SDN Sikampuh 4 sebesar 65,37. Nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Lindenfield (Sarma, Jahada & Silondae, 2019) menyebutkan ciri-ciri individu yang percaya diri yaitu: (1) memahami dan mencintai diri sendiri; (2) mempunyai tujuan yang positif; (3) mempunyai cara berfikir yang positif; (4) mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik pada lingkungan sosialnya; (5) mempunyai ketegasan sikap; dan (6) dapat mengendalikan diri. Selain itu, Goel & Aggarwal (Safitri & Widjajanti, 2019) berpendapat bahwa *“the characteristics of self-confidence among others are trust their own abilities, independence, willing to risk, have a positive perception of their selves, and emotional maturity.”* Maksudnya ciri-ciri percaya diri antara lain percaya pada kemampuan dirinya, kemandirian, berani mengambil risiko, memiliki pandangan positif pada diri sendiri, dan kematangan emosional.

Tujuan penelitian ini membuktikan adanya (1) korelasi positif antara rasa percaya diri dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021; dan (2) mengukur besarnya sumbangan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian korelasi menurut Sanjaya (2015) adalah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari hubungan antara dua faktor pada sekelompok subjek penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel *independent* (X) yaitu rasa percaya diri dan variabel *dependent* (Y) yaitu hasil belajar matematika siswa kelas V. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya sejumlah 1135 siswa, sampel sebanyak 296 siswa, dan sampel yang diperoleh sebanyak 299 siswa di lima belas SDN di Kecamatan SDN se-Kecamatan Kroya yang dipilih secara acak dengan teknik *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu angket rasa percaya diri meliputi aspek pemahaman diri, mencintai diri, tujuan yang positif, pengendalian diri, cara berpikir positif, komunikasi yang baik, menyadari kesalahan, dan berani mengambil resiko. Sedangkan tes yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tes matematika kelas V dengan materi matematika semester 1 tahun ajaran 2020/2021 kurikulum 2013.

Uji prasyarat data penelitian ini menggunakan uji linieritas dan uji normalitas. Setelah memenuhi prasyarat, data dianalisis menggunakan uji korelasi sederhana dan koefisien determinan dengan taraf signifikansi 5%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar matematika dan angket rasa percaya diri kepada siswa kelas V di SD yang menjadi sampel penelitian. Guna menggambarkan tingkat rasa percaya diri siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 1. Tingkat Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Kroya**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat Tinggi	135	45,1%
61 – 80	Tinggi	164	54,9%
41 – 60	Sedang	-	-
21 – 40	Rendah	-	-
1 – 20	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		299	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat rasa percaya diri siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 135 responden (45,1%) dan kategori tinggi sebanyak 164 responden (54,9%), serta tidak ada responden dalam kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata nilai skor yang diperoleh sebesar 81,13 dan berada pada interval 81-100 yang berarti sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa tingkat rasa percaya diri siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya berada dalam kategori sangat tinggi.

Uji prasyarat data pada penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan data linier. Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi uji normalitas 0,200 untuk data hasil belajar matematika, dan 0,075 untuk data rasa percaya diri. Nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas diperoleh nilai Sig. *Deviation from Linearity* untuk variabel rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika adalah 0,073. Nilai Sig. *Deviation from Linearity* menunjukkan > (0,05). Oleh karena itu data penelitian ini bersifat linier.

Setelah uji prasyarat analisis data telah terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis data uji hipotesis.

**Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika**

<i>Correlations</i>			
		Rasa Percaya Diri	Hasil Belajar Matematika
Rasa Percaya Diri	<i>Pearson Correlation</i>	1	.504**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>		.000
	N	299	299
Hasil Belajar Matematika	<i>Pearson Correlation</i>	.504**	1
	<i>Sig. (1-tailed)</i>	.000	
	N	299	299

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Analisis hipotesis pada uji korelasi yaitu  $H_0$  pada penelitian ini tidak terdapat korelasi positif antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui nilai Sig. yaitu 0,000. Hal itu berarti nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi positif antara rasa percaya diri dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya. Sedangkan untuk hasil analisis korelasi antara variabel rasa percaya diri dan hasil belajar matematika didapatkan  $r$  hitung sebesar 0,504 dengan  $r$  tabel sebesar 0,113. Oleh karena itu, nilai  $r$  hitung ( $0,504$ )  $>$   $r$  tabel ( $0,113$ ) artinya terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi tersebut berada pada tingkat hubungan kuat.

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Risdiana (2019) menyatakan koefisien determinan bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Diketahui } r &= 0,504 \\ KP &= (0,504)^2 \times 100\% \\ &= 0,254 \times 100\% \\ &= 25,4 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai koefisien determinan dalam persen yaitu 25,4% dengan koefisien determinan sebesar 0,504. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar matematika siswa kelas V, rasa percaya diri memberikan sumbangan sebesar 25,4%, sedangkan sisanya sebesar 74,6% berasal dari faktor lain.

Dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi rasa percaya diri siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa tersebut dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umifaiqoh pada tahun 2019 dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V

SDN Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2018/2019” yang menunjukkan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V. Perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini yaitu populasi penelitian yang berbeda.

Komara (2016) menyebutkan rasa percaya diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu konsep diri seseorang, yakni kesadaran seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Memiliki rasa percaya diri berarti paham akan dirinya sendiri dengan baik. Mereka tahu kemampuan yang mereka miliki. Liendefield (Salama, 2014) mengemukakan bahwa adanya pemahaman diri membuat seseorang dapat menyadari setiap tindakan yang dilakukan agar tidak merugikan orang lain. Melakukan tindakan yang menguntungkan diri sendiri akan meningkatkan kemampuan yang ia miliki. Ketika siswa telah mengetahui kemampuannya, mereka akan terus mengasahnya hingga menjadi ahli dalam bidang tersebut. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rasa percaya diri dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Rasa percaya diri berkorelasi positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kroya tahun ajaran 2020/2021, dengan nilai koefisien korelasi 0,504 maka tingkat korelasi kuat yaitu semakin tinggi rasa percaya diri siswa maka hasil belajar matematika yang diperoleh juga akan semakin baik.
2. Sumbangan variabel rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 25,4% dan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Bagi calon peneliti yang akan meneliti ulang mengenai variabel rasa percaya diri dan hasil belajar, lebih baik ditambah dan dihubungkan dengan variabel prediktor yang lain seperti intelegensi siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Balkish, P. S., & Agustiani, N. (2020). Responses of Students with Special Needs to Online Mathematics Learning During Pandemic. *Journal of Physics: Concerence Series* (Vol. 1657, No. 1, p. 012031).
- Daud, M., Sariakin, S., Yusrizal, Y., Israwati, I., Imran, I., & Mutia, R. (2020). An Evaluation of Indonesian Students Self-Confidence in Learning Mathematics. In *3rd International Conference on Multidiciplinary Research*, 3(2), 58-64.
- Erningsih, T. (2019). *Hubungan Percaya Diri dan Tanggungjawab Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas XI IPS Di MA Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi Dipublikasikan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Komara, I. B. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Spikopegagogia*, 5(1), 33-42.



- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *Math Locus: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Negeri "X". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 43-49.
- Safitri, R. E., & Widjajanti, D. B. (2019). The Effect of Inquiry in Scientific Learning on Students' Self-Confidence. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1157, No. 4, p. 042073).
- Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka. (2017). The Effect of Classroom Management on Student Learning Outcomes. *International Conference on Education, Science, Art and Technology* (pp. 98-102).
- Salama. (2014). *Hubungan Tipe Kepribadian Big Five Dengan Kepercayaan Diri Berbicara di Depan Umum Mahasiswa Semester IV Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi Dipublikasikan, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sarma, W. O., Jahada, & Silondae, D. P. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Siswa SMA Negeri 1 Kabangka. *Jurnal Bening*, 3(2), 109-116.
- Setiawan, P., & Sudana, I. D. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 164-173.
- Umifaiqoh, I. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.